

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebiasaan merokok di Indonesia merupakan suatu pemandangan yang sangat umum. Merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi si perokok sehingga sangat sulit untuk berhenti merokok, tetapi merokok juga dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok sendiri maupun orang-orang di sekitarnya. Meskipun perokok umumnya tahu bahwa perilaku merokok berbahaya, tetapi banyak penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perokok tidak menyadari akan bahaya yang sesungguhnya, bahkan di negara-negara yang memiliki publikasi luas tentang dampak buruk konsumsi rokok bagi kesehatan sekalipun.<sup>(1)</sup>

Satu batang rokok mengandung 4.000 bahan kimia beracun yang tidak kurang dari 69 diantaranya bersifat karsinogenik sehingga rokok dan lingkungan yang tercemar asap rokok dapat membahayakan kesehatan. Kandungan bahan kimia tersebut dapat menyebabkan penyakit kanker diantaranya kanker paru, kanker mulut, kanker tenggorokan, bahkan kematian.<sup>(1)</sup>

Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS), terungkap bahwa di tahun 2020 terdapat 32,55% penduduk Jawa Barat adalah perokok. Sedangkan di Kabupaten Kuningan, Presentase masyarakat yang merokok usia 25-54 tahun di tahun 2019 berjumlah 22,18%<sup>(1)</sup>

Upaya untuk menekan prevalensi merokok berdasarkan kerangka acuan adalah dengan memberikan peringatan kesehatan bergambar, salah satu peringatannya adalah peringatan pada bungkus kemasan rokok. Peringatan kesehatan berbentuk gambar bertujuan sebagai strategi pendidikan kesehatan masyarakat dan memberikan peringatan kepada pengonsumsi rokok dan seluruh tempat penjualan rokok.<sup>(1)</sup>

Permenkes No. 28 tahun 2013 tentang pencantuman peringatan kesehatan dan informasi kesehatan dalam kemasan produk tembakau mengatur bahwa setiap kemasan produk tembakau wajib mencantumkan informasi kesehatan yaitu

kandungan kadar nikotin dan tar yang ditempatkan pada salah satu sisi samping kemasan. Selain itu, pada bagian depan dan belakang kemasan rokok akan selalu ditampilkan pesan berupa gambar yang menyeramkan dan tulisan yang sangat provokatif tentang bahaya rokok bagi kesehatan.<sup>(2)</sup>

Ada lima (5) pesan gambar dan tulisan tentang bahaya merokok bagi kesehatan yang sering ditampilkan pada kemasan rokok yang banyak beredar di Indonesia. Pertama, gambar mulut yang terluka, bengkak, hancur, dan rusak terserang kanker mulut, lalu dibawah gambar tersebut ditampilkan tulisan “Merokok sebabkan kanker mulut”. Kedua, gambar tenggorokan yang terluka sampai berlubang akibat terserang kanker tenggorokan, dan di bawah gambar tersebut ditampilkan tulisan “Merokok sebabkan kanker tenggorokan”. Ketiga, gambar seorang pemuda sedang merokok sambil menghembuskan asapnya dengan latar belakang tengkorak, dan dibawah gambarnya itu ditampilkan tulisan “Merokok membunuhmu”. Keempat, gambar seorang bapak yang sedang menggendong bayinya sambil merokok, lalu dibawah gambar tersebut ada tulisan “Merokok dekat anak berbahaya bagi mereka”. Kelima, gambar leher dan paru-paru yang terserang kanker, lalu di bawah gambar tersebut ditampilkan tulisan “Merokok dapat menyebabkan kanker paru-paru dan bronchitis kronis”<sup>(3)</sup>

Hingga saat ini telah dilakukan beberapa penelitian terkait hubungan antara penyakit kanker dan perilaku merokok. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Robby Cahyadie (2016) dengan judul Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Kanker Paru di RSUD Ulin Banjarmasin dan penelitian yang dilakukan oleh Pia Rika Puspawati (2020) dengan judul Dampak Merokok terhadap Kematian Dini akibat Kanker di Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas, peneliti tertarik mengambil judul tentang Hubungan antara persepsi gambar peringatan pada bungkus rokok dengan perilaku merokok masyarakat di desa bojong cilimus.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, rumusan masalah yang akan diajukan pada penelitian ini yaitu “Hubungan antara persepsi gambar peringatan pada bungkus rokok dengan perilaku merokok masyarakat di RW 09 Desa Bojong Cilimus”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara persepsi gambar peringatan pada bungkus rokok dengan perilaku merokok masyarakat di RW 09 Desa Bojong Cilimus.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran perokok berdasarkan jenis kelamin di RW 09 Desa Bojong Cilimus
- b. Mengetahui gambaran perokok berdasarkan usia di RW 09 Desa Bojong Cilimus
- c. Mengetahui gambaran perokok berdasarkan pekerjaan di RW 09 Desa Bojong Cilimus
- d. Mengetahui gambaran masyarakat berdasarkan usia pertama merokok di RW 09 Desa Bojong Cilimus
- e. Mengetahui gambaran perokok berdasarkan pendidikan terakhir di RW 09 Desa Bojong Cilimus
- f. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap gambar peringatan pada bungkus rokok di RW 09 Desa Bojong Cilimus
- g. Mengetahui perilaku merokok pada masyarakat di RW 09 Desa Bojong Cilimus

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk ilmu pengetahuan agar dapat disampaikan kepada masyarakat mengenai bahaya merokok

### 1.4.2 Manfaat untuk Pelayanan Kesehatan

Manfaat di bidang pelayanan kesehatan adalah dapat berguna bagi pelayanan kesehatan untuk semakin meningkatkan promosi kesehatan kepada masyarakat

### 1.4.3 Manfaat untuk Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan bahaya merokok

### 1.4.4 Manfaat untuk Peneliti

Dapat dijadikan sebagai informasi lebih lanjut untuk peneliti lain

## 1.5 Orisinalitas Penelitian yang Terkait

Keaslian penelitian terlihat pada tabel di bawah

**Tabel 1** Orisinalitas Penelitian yang Terkait

No	Nama dan Tahun peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	Asak Fitriani Singkubangan't (2019) <sup>(3)</sup>	Pengaruh Peringatan Bergambar pada Bungkus Rokok terhadap Perilaku Merokok Remaja	Cross Sectional	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Tidak ada kecenderungan hubungan yang signifikan antara persepsi gambar menarik terhadap perilaku merokok remaja 2. Ada kecenderungan hubungan yang signifikan antara persepsi gambar informatif terhadap perilaku merokok remaja 3. Tidak ada kecenderungan hubungan yang signifikan antara persepsi gambar memotivasi terhadap perilaku merokok remaja 4. Ada kecenderungan hubungan yang signifikan antara persepsi gambar yang menyeramkan terhadap perilaku merokok remaja 5. Tidak ada kecenderungan hubungan yang signifikan antara persepsi gambar efektif terhadap perilaku merokok remaja
2.	Refki Kurniawan Putra (2020) <sup>(4)</sup>	Hubungan Peringatan Gambar pada Bungkus Rokok terhadap Kesadaran Masyarakat	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat rendahnya hubungan peringatan gambar pada bungkus rokok terhadap kesadaran masyarakat tentang bahaya merokok di Desa Beringin Lestari

3.	Rizal (2016) <sup>(5)</sup>	Fauzi	tentang Bahaya Merokok di Desa Beringin Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Hubungan Pesan Gambar pada Kemasan Rokok terhadap Perilaku Merokok Kepala Keluarga di Dusun Kesehatan Desa Tanoh Anou Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur tahun 2015	Cross sectional	Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Hal ini terhitung dari nilai 0,598 terletak pada rentang 0,400-0,599 dengan kategori cukup kuat. Dengan demikian maka diketahui $r$ hitung (0,598) > $r$ tabel 0,199 atau signifikansi (0,000) < 0,05 Hasil penelitian menunjukkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesan gambar pada kemasan rokok berhubungan terhadap pengetahuan kepala keluarga di Dusun Kesehatan Desa Tanoh Anou Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur dengan factor resiko sebesar 4,53 yang menunjukkan bahwa pesan gambar yang baik dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 5 kali dibanding dengan pesan gambar yang tidak baik</li> <li>2. Pesan gambar pada kemasan rokok berhubungan terhadap sikap kepala keluarga di Dusun Kesehatan Desa Tanoh Anou Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur dengan factor resiko sebesar 2,86 yang menunjukkan bahwa pesan gambar yang baik dapat meningkatkan sikap responden sebesar 4 kali dibandingkan dengan pesan gambar yang tidak baik</li> <li>3. Pesan gambar pada kemasan rokok tidak berhubungan terhadap tindakan kepala keluarga di Dusun Kesehatan Desa Tanoh Anou Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur dalam berhenti merokok melainkan hanya sebatas menimbulkan rasa khawatir pada responden dikarenakan responden belum pernah menderita kesakitan akibat merokok</li> </ol>
----	-----------------------------	-------	--	-----------------	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penelitian sebelumnya adalah:

1. Peneliti Asak Fitriani Singkubangan't (2019) tentang "Pengaruh Peringatan Bergambar pada Bungkus Rokok terhadap Perilaku Merokok Remaja". Pada penelitian tersebut, peneliti meneliti persepsi reponden terhadap gambar peringatan pada bungkus rokok yang paling menarik, informative, memotivasi,

mengancam, dan efektif terhadap perilaku merokok. Sedangkan pada penelitian yang saya lakukan hanya meneliti pengaruh gambar pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok. Peneliti Asak Fitriani Singkubangan't (2019) tentang "Pengaruh Peringatan Bergambar pada Bungkus Rokok terhadap Perilaku Merokok Remaja" hanya menggunakan sampel remaja, sedangkan pada penelitian yang saya lakukan menggunakan sampel remaja, dewasa, dan lansia.

2. Peneliti Refki Kurniawan Putra (2020) tentang "Gambar pada Bungkus Rokok terhadap Kesadaran Masyarakat tentang Bahaya Merokok di Desa Beringin Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar". Pada penelitian tersebut meneliti gambar pada bungkus rokok terhadap kesadaran masyarakat di daerah tersebut. Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan yaitu meneliti pengaruh gambar pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok. Pada penelitian yang dilakukan oleh Refki Kurniawan Putra juga tidak berpacu pada suatu tingkatan sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan yaitu berpacu pada tingkatan usia, tingkat pendidikan, jenis rokok, tingkat merokok, dan jenis kelamin.
3. Peneliti Rizal Fauzi (2016) tentang "Hubungan Pesan Gambar pada Kemasan Rokok terhadap Perilaku Merokok Kepala Keluarga di Dusun Kesehatan Desa Tanoh Anou Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur tahun 2016". Pada penelitian tersebut, peneliti meneliti hubungan pesan gambar pada kemasan rokok terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan. Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan, meneliti pengaruh gambar pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok dilihat dari tingkatan usia, tingkat pendidikan, jenis rokok, tingkat merokok, dan jenis kelamin. Peneliti Rizal Fauzi (2016) tentang "Hubungan Pesan Gambar pada Kemasan Rokok terhadap Perilaku Merokok Kepala Keluarga di Dusun Kesehatan Desa Tanoh Anou Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur tahun 2016" hanya menggunakan sampel kepala keluarga sedangkan pada penelitian yang saya lakukan menggunakan sampel pria dan wanita.